

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Desa Talang Jarang

Desa Talang Jarang adalah nama suatu wilayah di Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara yang menurut beberapa tokoh masyarakat setempat dikenal karena adanya padang durian lebar yang merupakan bagian dari Marga Kerkap (Marga/Kecamatan pada saat sekarang) yang konon padang durian lebar tersebut pada masa itu dipimpin oleh seorang pembara yang merupakan bawaan dari seorang yang disebut Pesireak (Pasira). Masyarakat Desa Talang Jarang pada masa itu tinggal berkelompok di beberapa tempat yakni kelompok Sadei, kelompok Saweak (sekarang disebut genting pulai), kelompok Talang Ai, dan kelompok Talang. Masing-masing kelompok ini merupakan satu ikatan keluarga, selain di daerah Talang ada juga kelompok masyarakat yang tinggal di area perkebunan durian seberang air (padang durian lebar) dan tempat inilah yang sekarang menjadi Desa Talang Jarang.¹

Berkisar pada tahun 1870-an Belanda mulai melakukan ekspansi wilayah ke daerah Pesisir (Lais) untuk memudahkan transportasi maka pada masa itu oleh penjajah

¹ Tokoh Masyarakatat Desa Talang Jarang Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara (September 2024)

dibukalah badan jalan yang melintasi Padang Durian lebar. Pada zaman penjajahan Belanda dan penjajahan Jepang wilayah tersebut terbagi dua +/- 500 m masuk ke Desa Talang Kering dan +/- 500 m masuk ke Desa Talang Jarang. Penduduknya pada zaman penjajahan Belanda berjumlah +/- 25 kepala keluarga (KK), rakyatnya 100% beragama Islam, oleh karena rumah penduduk yang masih jarang maka disebut Talang Jarang.²

B. Kondisi Umum Desa

Desa Talang Jarang terletak di dalam wilayah Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu yang berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sawang Lebar
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Air Napal
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Lautan Hindia/Sumatra Indonesia
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Talang Kering

Desa Talang Jarang merupakan desa agraris yang berkembang berdasarkan hasil pertanian. Salah satunya tanaman-tanaman seperti karet, kelapa sawit, dan padi kemungkinan menjadi bagian penting dari perekonomian desa ini.

Luas Desa Talang Jarang adalah 400 Ha dimana 90 Ha berupa daratan yang bertopografi berbukit-bukit dan 310

² Pemerintahan Kabupaten Bengkulu Utara Kecamatan Air Napal Desa Talang Jarang, 2016, h.12

Ha daratan yang dimanfaatkan sebagai lahan pertanian, perkebunan dan persawahan. Iklim Desa Talang Jarang, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia memiliki iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola taman pada tanam pada lahan pertanian yang ada di Desa Talang Jarang Kecamatan Air Napal.³

C. Keadaan Sosial

Penduduk Desa Talang Jarang berasal dari berbagai yang berbeda beda, namun mayoritas penduduk yang paling dominan asli pribumi yaitu Suku Rejang dan penduduk pendatang seperti Suku Jawa, Suku Minang, Suku Serawai, dan Palembang. Dari berbagai macam suku bangsa yang berbaaur di masyarakat Desa Talang Jarang tradisi-tradisi musyawarah untuk mencapai mufakat, gotong royong dan keakrapan lokal lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak ada Desa Talang Jarang dan hal tersebut efektif dapat menghindari adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat.

Desa Talang Jarang mempunya jumlah penduduk 508 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 250 orang, perempuan 258 orang dan 129 KK, yang terbagi dalam tiga wilayah dusun dengan dikepalai oleh masing-masing kepala dusun.

³ Pemerintahan Kabupaten Bengkulu Utara Kecamatan Air Napal Desa Talang Jarang, 2016, h.12

Pembagian wilayah Desa Talang Jarang dibagi menjadi tiga dusun dan masing-masing dusun tidak ada pembagian wilayah secara khusus.⁴

Tabel 1.1

Jumlah Penduduk Tiap Dusun

No	Nama Dusun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Dusun I	103 orang	88 orang	191 orang
2	Dusun II	64 orang	83 orang	147 orang
3	Dusun III	83 orang	87 orang	170 orang
	Jumlah	250 orang	258 orang	508 orang



⁴ Buku Pemerintahan Kabupaten Bengkulu Utara Kecamatan Air Napal Desa Talang Jarang